

SKRIPSI

**PENGARUH INSENTIF PAJAK, KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR
DAN HARGA BBM TERHADAP MINAT BELI
KENDARAAN LISTRIK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I PUTU GEDE DANAND RITHA SUPUTRA
NIM : 2015654041**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH INSENTIF PAJAK, KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR
DAN HARGA BBM TERHADAP MINAT BELI
KENDARAAN LISTRIK**

**I Putu Gede Danand Ritha Suputra
2015654041**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menginvestigasi pengaruh insentif pajak, ketersediaan infrastruktur, dan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap minat beli kendaraan listrik di Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah adanya kebutuhan akan perubahan menuju moda transportasi yang lebih *eco-friendly* dan berkesinambungan. Metode penelitian yang diterapkan adalah survei *online* dan analisis data kuantitatif. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah, seperti pembebasan atau pengurangan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB), berpengaruh secara signifikan meningkatkan minat beli kendaraan listrik. Meskipun demikian, insentif pajak masih memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan kendaraan listrik. Berdasarkan hasil penelitian, insentif pajak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat beli kendaraan listrik. Namun, insentif pajak tetap menjadi salah satu pertimbangan utama bagi konsumen dalam menentukan pembelian kendaraan listrik.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi minat beli kendaraan listrik. Oleh karena itu, pemerintah harus mempertimbangkan kombinasi dari ketiga faktor ini dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik.

Kata kunci: insentif pajak, ketersediaan infrastruktur, harga bahan bakar minyak, minat beli kendaraan listrik

***THE INFLUENCE OF TAX INCENTIVES, INFRASTRUCTURE AVAILABILITY,
AND FUEL PRICES ON THE INTEREST IN BUYING
ELECTRIC VEHICLES***

**I Putu Gede Danand Ritha Suputra
2015654041**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of tax incentives, infrastructure availability, and fuel prices on the intention to purchase electric vehicles in Indonesia. The background of this research is the need for a shift towards more eco-friendly and sustainable transportation modes. The research method employed includes online surveys and quantitative data analysis. The findings indicate that tax incentives provided by the government, such as exemptions or reductions in luxury goods tax (PPnBM) and vehicle registration fees (BBN-KB), significantly influence the increase in the intention to purchase electric vehicles. However, tax incentives remain an important factor in encouraging the adoption of electric vehicles.

The research shows that these three factors interact and affect the intention to purchase electric vehicles. Therefore, the government should consider a combination of these factors when designing more effective policies to promote electric vehicle use.

Keyword: *tax incentives, infrastructure availability, fuel prices, interest in purchasing electric vehicle*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PENGARUH INSENTIF PAJAK, KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR
DAN HARGA BBM TERHADAP MINAT BELI
KENDARAAN LISTRIK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

Salah Satu Syarat Gelar Sarjana Terapan

NAMA: I PUTU GEDE DANAND RITHA SUPUTRA

NIM : 2015654041

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Putu Gede Danand Ritha Suputra
NIM : 2015654041
Program Studi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Insentif Pajak, Ketersediaan Infrastruktur dan Harga BBM Terhadap Minat Beli Kendaraan Listrik
Pembimbing : I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.
Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.
Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 30 Juli 2024



I Putu Gede Danand Ritha Suputra
2015654041

SKRIPSI

**PENGARUH INSENTIF PAJAK, KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR
DAN HARGA BBM TERHADAP MINAT BELI
KENDARAAN LISTRIK**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I PUTU GEDE DANAND RITHA SUPUTRA

NIM : 2015654041

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197611082002122001

DOSEN PEMBIMBING II



Made Andy Pradana Sukarta S.S.T., M.Si.
NIP. 198912212023211014

**JURUSAN AKUNTANSI
KEUANGAN**



I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**PENGARUH INSENTIF PAJAK, KETERSEDIAAN
INFRASTRUKTUR DAN HARGA BBM TERHADAP MINAT
BELI KENDARAAN LISTRIK**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Hari Rabu, Tanggal 14 Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197611082002122001

ANGGOTA:



1. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.
NIP. 197512312005011003

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Made Adhi Wirayana', is positioned above the text for the second member of the examination committee.

2. I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.
NIP. 199609032022031013

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Insentif Pajak, Ketersediaan Infrastruktur dan Harga BBM Terhadap Minat Beli Kendaraan Listrik” dengan baik dan tepat waktu. Esensi dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas tempat selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dalam penyusunan laporan.
3. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., M.M., Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma IV Akuntansi Perpajakan yang telah memberikan pengarahan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu I Gusti Ayu Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak., dosen pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran dan dedikasi meluangkan waktu, tenaga, dan

pemikiran untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si., dosen pembimbing II, yang telah dengan penuh semangat dan keikhlasan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kebijaksanaan dan dukungan beliau sangat berharga dalam menyempurnakan karya ini.
6. Seluruh dosen pengampu mata kuliah dan staf di Jurusan Akuntansi, yang dengan penuh dedikasi telah memberikan pengetahuan keilmuan dan mengajarkan etika berperilaku selama penulis melaksanakan studi di Politeknik Negeri Bali. Keikhlasan dan komitmen mereka dalam mendidik telah membentuk fondasi penting bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga dan sahabat-sahabat tercinta, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti dan semangat yang tak pernah padam sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Kehadiran mereka, baik dalam bentuk dorongan moral maupun kasih sayang, menjadi sumber inspirasi dan kekuatan yang tiada ternilai.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis dibalas dengan berlipat ganda oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan. Harapan penulis adalah agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi para pembaca.

Badung, 30 Juli 2024



I Putu Gede Danand Ritha Suputra
2015654041



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Halaman Sampul Depan..... | i |
| Abstrak..... | ii |
| Abstract..... | iii |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan..... | iv |
| Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah..... | v |
| Halaman Persetujuan..... | vi |
| Halaman Penetapan Kelulusan..... | vii |
| Kata Pengantar..... | viii |
| Daftar Isi..... | xi |
| Daftar Tabel..... | xii |
| Daftar Gambar..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah..... | 4 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 9 |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 17 |
| C. Kerangka Pikir Dan Konseptual..... | 21 |
| D. Hipotesis..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |
| A. Jenis Penelitian..... | 32 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| C. Populasi Dan Sampel Penelitian..... | 34 |
| D. Variabel Penelitian Dan Definisi..... | 35 |
| E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 39 |
| F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen..... | 40 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 46 |
| B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian..... | 54 |
| C. Pembahasan..... | 64 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 71 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 73 |
| A. Simpulan..... | 73 |
| B. Implikasi..... | 77 |
| C. Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 78 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 94 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Bobot Skor Pilihan Respons | 42 |
| Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Jenis Kelamin Responden | 48 |
| Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Usia Responden | 49 |
| Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Domisili Responden | 50 |
| Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Pendidikan Terakhir Responden..... | 50 |
| Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Pendapatan Bulanan Responden..... | 51 |
| Tabel 4.6 Skor Nilai Interval Kelas | 52 |
| Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Nilai Rata-Rata Variable Insentif Pajak | 53 |
| Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Nilai Rata-Rata Variable Ketersediaan Infrastruktur | 54 |
| Tabel 4.9 Deskriptif Statistik Nilai Rata-Rata Variable Harga BBM | 55 |
| Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Nilai Rata-Rata Variable Minat Beli | 56 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas | 58 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas | 59 |
| Tabel 4.13 Uji Normalitas Data | 59 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas | 60 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 61 |
| Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 62 |
| Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi..... | 63 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji F | 64 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji t | 65 |

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Alur Pikir..... | 20 |
| Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian | 30 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanasan global dan krisis energi yang semakin mendesak telah mendorong banyak negara untuk beralih ke energi terbarukan, salah satunya dengan memanfaatkan energi listrik sebagai sumber tenaga transportasi. Penggunaan bahan bakar fosil yang tidak terkendali selama beberapa dekade terakhir telah meningkatkan emisi gas rumah kaca, menyebabkan perubahan iklim yang signifikan dan mengancam kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, banyak pemerintah dan industri di seluruh dunia kini mengalihkan fokus mereka ke arah sumber daya energi yang lebih hijau dan berkesinambungan, seperti tenaga surya, angin, dan air. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah pengembangan dan penerapan kendaraan listrik, baik mobil, sepeda motor, maupun transportasi umum (Parinduri & Parinduri, 2018).

Kendaraan listrik menawarkan berbagai keuntungan, termasuk pengurangan emisi karbon, optimalisasi penggunaan energi, dan penurunan biaya operasional dalam jangka panjang (Aziz et al., 2020). Selain itu, perkembangan teknologi baterai yang semakin pesat memungkinkan radius perjalanan yang lebih jauh dan waktu pengisian yang lebih cepat, membuat kendaraan listrik semakin menarik bagi konsumen. Dengan demikian, peralihan ke energi listrik dalam sektor transportasi tidak hanya menjadi solusi untuk mengatasi krisis energi, tetapi juga langkah penting dalam upaya global untuk

memerangi pemanasan global dan mencapai masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan (Prianjani & Sutopo, n.d.).

Di Indonesia, pemerintah aktif mendukung peralihan ini dengan memberikan berbagai insentif pajak untuk kendaraan listrik melalui Perpres No 55 Tahun 2019. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih memilih kendaraan ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan kendaraan konvensional yang menjadi salah satu kontributor utama pencemaran udara dan emisi karbon. Selain insentif fiskal, pemerintah Indonesia juga memperkuat infrastruktur pendukung, seperti pembangunan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) yang tersebar di berbagai kota besar, guna memastikan kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengguna kendaraan listrik. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mempercepat adopsi teknologi kendaraan listrik di Tanah Air, mengurangi dampak negatif transportasi terhadap lingkungan, serta meningkatkan kualitas udara di perkotaan (Fatimah, 2024). Dengan dedikasi yang teguh dari pemerintah dan keterlibatan yang aktif dari masyarakat, Indonesia berpeluang besar untuk berkontribusi dalam upaya global mengatasi krisis iklim melalui transformasi sektor transportasi menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Namun, meskipun adanya insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah, adopsi kendaraan listrik di Indonesia masih tergolong rendah (Permana et al., 2023). Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas insentif pajak tersebut dalam meningkatkan penjualan kendaraan listrik. Kendati insentif seperti pembebasan atau pengurangan pajak penjualan atas barang mewah

(PPnBM) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB) telah diterapkan, adopsi kendaraan listrik belum mencapai tingkat yang signifikan. Faktor-faktor seperti harga infrastruktur pengisian daya yang belum merata dan kurangnya kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang manfaat jangka panjang kendaraan listrik mungkin turut berperan dalam rendahnya penjualan ini (Tulus & Sidabutar, 2020).

Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara rinci preferensi konsumen terhadap insentif pajak kendaraan listrik. Penelitian ini juga akan mengevaluasi beberapa elemen yang menentukan minat konsumen mobil listrik di Indonesia seperti ketersediaan infrastruktur stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) dan harga bahan bakar minyak (BBM). Dengan melihat respon dari masyarakat dan mengidentifikasi faktor yang mungkin mempengaruhi minat beli kendaraan listrik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana kebijakan insentif pajak dan faktor sosial ekonomi dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan pasar kendaraan listrik. Selain itu, penelitian ini akan merekomendasikan langkah-langkah tambahan yang diperlukan untuk mempercepat transisi menuju transportasi yang lebih berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang permasalahan yang sudah dibahas di awal, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian atas pokok permasalahan yang diajukan. Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah insentif pajak yang diberikan pemerintah Indonesia berpengaruh dalam meningkatkan minat beli kendaraan listrik?
2. Apakah ketersediaan infrastruktur pengisian daya (*charging stations*) berpengaruh dalam meningkatkan minat beli kendaraan listrik?
3. Apakah harga BBM berpengaruh terhadap meningkatkan minat beli kendaraan listrik?
4. Apakah insentif pajak, ketersediaan infrastruktur dan harga BBM berpengaruh secara simultan terhadap minat beli kendaraan listrik?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Kota Denpasar, dengan menganalisis dampak kebijakan insentif pajak pemerintah Indonesia terhadap minat beli kendaraan listrik, mencakup mobil, sepeda motor, dan transportasi umum yang mendapat insentif seperti pembebasan atau pengurangan PPnBM dan BBN-KB. Faktor lain yang dianalisis adalah ketersediaan infrastruktur SPKLU dan harga BBM. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan survei konsumen, penelitian ini mengevaluasi hubungan antara insentif pajak, harga BBM, dan infrastruktur pengisian daya terhadap keputusan pembelian kendaraan listrik dengan tujuan memberikan rekomendasi kebijakan untuk mendorong adopsi kendaraan listrik dan mendukung transisi energi bersih.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengevaluasi sejauh mana insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah Indonesia efektif dalam meningkatkan minat beli kendaraan listrik.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan infrastruktur pengisian daya (*charging stations*) terhadap minat masyarakat dalam membeli kendaraan listrik.
- c. Untuk mengidentifikasi seberapa signifikan peran harga BBM dalam mempengaruhi preferensi konsumen terhadap kendaraan listrik.
- d. Untuk mengetahui kontribusi insentif pajak, ketersediaan infrastruktur dan harga BBM terhadap minat beli kendaraan listrik

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat signifikan bagi pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi krisis energi dan pemanasan global melalui peningkatan penggunaan kendaraan listrik. Pertama, penelitian ini memberikan evaluasi mendalam tentang efektivitas insentif pajak yang telah diterapkan, memungkinkan pemerintah untuk memahami sejauh mana kebijakan ini berhasil dalam mendorong adopsi kendaraan listrik. Dengan mengetahui faktor-faktor penghambat adopsi kendaraan listrik, seperti harga yang tinggi, infrastruktur pengisian daya yang belum memadai, dan kurangnya kesadaran masyarakat, pemerintah

dapat merumuskan strategi yang lebih tepat sasaran untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan mengukur persepsi dan respons konsumen terhadap insentif pajak, pemerintah dapat menyesuaikan kebijakan mereka agar lebih menarik dan relevan bagi masyarakat. Penelitian ini juga menilai pengaruh infrastruktur pengisian daya terhadap keputusan pembelian konsumen, yang dapat membantu pemerintah dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya untuk pembangunan infrastruktur yang lebih efisien dan efektif. Dengan rekomendasi kebijakan yang berbasis data, pemerintah dapat memperkuat program insentif dan inisiatif lainnya untuk mendorong pertumbuhan pasar kendaraan listrik, mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil serta menurunkan emisi gas rumah kaca. Secara keseluruhan, penelitian ini akan mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan keberlanjutan energi dan lingkungan yang lebih bersih, serta berkontribusi pada upaya global untuk menanggulangi perubahan iklim.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat penting bagi masyarakat Indonesia dalam konteks transisi menuju penggunaan kendaraan listrik. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang insentif pajak yang tersedia, penelitian ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat ekonomi dan lingkungan dari kendaraan listrik. Penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan utama yang dihadapi masyarakat dalam mengadopsi

kendaraan listrik, seperti harga yang relatif tinggi dan kurangnya infrastruktur pengisian daya. Dengan rekomendasi yang dihasilkan, pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan inklusif, sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses kendaraan listrik dengan biaya yang lebih terjangkau dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, dengan meningkatnya adopsi kendaraan listrik, masyarakat akan menikmati kualitas udara yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih, mengurangi risiko kesehatan yang terkait dengan polusi udara dari kendaraan berbahan bakar fosil. Penelitian ini juga berpotensi meningkatkan pemahaman dan edukasi tentang teknologi kendaraan listrik, yang pada gilirannya dapat mendorong perubahan perilaku dan preferensi konsumen menuju pilihan transportasi yang lebih berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sadar lingkungan dan siap berpartisipasi dalam upaya global mengatasi perubahan iklim, sambil menikmati manfaat langsung berupa biaya operasional kendaraan yang lebih rendah dan lingkungan hidup yang lebih sehat.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini memberikan sejumlah manfaat strategis bagi Politeknik Negeri Bali, terutama dalam memperkuat peran institusi sebagai pusat pendidikan tinggi yang berkontribusi signifikan terhadap solusi inovatif di bidang energi dan lingkungan. Dengan terlibat dalam penelitian yang relevan dan berdampak tinggi ini, Politeknik Negeri

Bali dapat memperkuat reputasinya sebagai lembaga akademis yang aktif dalam mengatasi isu-isu global seperti pemanasan global dan krisis energi melalui pendekatan yang berkelanjutan. Penelitian ini juga menciptakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat langsung dalam proyek penelitian yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini, seperti kendaraan listrik dan infrastruktur pengisian daya. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dan penelitian mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam industri yang sedang berkembang pesat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar yang kontekstual dan aktual, memperkaya kurikulum dan memperdalam pemahaman mahasiswa tentang penerapan nyata teori-teori yang dipelajari. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam adopsi kendaraan listrik, penelitian ini juga dapat membuka peluang kerja sama dengan pemerintah dan industri lokal, memungkinkan Politeknik Negeri Bali untuk memainkan peran kunci dalam pengembangan dan implementasi solusi energi terbarukan di tingkat regional. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat kapasitas Politeknik Negeri Bali dalam mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan berperan dalam pembangunan berkelanjutan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis data terkait pengaruh insentif pajak, ketersediaan infrastruktur, dan harga BBM terhadap minat beli kendaraan listrik, baik secara terpisah maupun secara keseluruhan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah Indonesia, seperti pembebasan atau pengurangan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB), secara signifikan meningkatkan minat beli kendaraan listrik. Insentif pajak memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan kendaraan listrik. Berdasarkan hasil penelitian, insentif pajak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat beli kendaraan listrik. Insentif pajak menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli kendaraan listrik. Oleh karena itu, pemerintah harus terus mengevaluasi dan menyesuaikan kebijakan insentif pajak untuk lebih efektif mendorong penggunaan kendaraan listrik.
2. Ketersediaan infrastruktur stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) mempengaruhi minat masyarakat dalam membeli kendaraan listrik. Infrastruktur yang lebih banyak dan lebih mudah diakses meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan listrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

ketersediaan infrastruktur SPKLU berpengaruh positif terhadap minat beli kendaraan listrik. Namun, ketersediaan infrastruktur ini tidak dapat ditinggalkan sebagai satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat beli. Insentif pajak dan harga BBM juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan pembangunan infrastruktur SPKLU di berbagai kota untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengguna kendaraan listrik.

3. Harga bahan bakar minyak (BBM) berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen terhadap kendaraan listrik. Kenaikan harga BBM dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk beralih ke kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM secara signifikan meningkatkan minat beli kendaraan listrik. Namun, kenaikan harga BBM sendiri tidak cukup untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik. Insentif pajak dan ketersediaan infrastruktur juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, pemerintah harus tetap memantau dan mengendalikan harga BBM untuk mendorong konsumen beralih ke kendaraan listrik yang lebih efisien.
4. Insentif pajak, ketersediaan infrastruktur, dan harga BBM berpengaruh secara simultan terhadap minat beli kendaraan listrik. Kombinasi dari ketiga faktor ini dapat meningkatkan minat beli kendaraan listrik secara signifikan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa ketiga faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi minat beli kendaraan listrik. Oleh karena itu, pemerintah harus mempertimbangkan kombinasi dari ketiga faktor ini dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa insentif pajak yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia, seperti pembebasan atau pengurangan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB), memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan preferensi konsumen dalam minat beli kendaraan listrik. Selain itu, ketersediaan infrastruktur dan harga bahan bakar minyak (BBM) juga memainkan peran krusial dalam mempengaruhi keputusan konsumen. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk meningkatkan besaran dan keragaman insentif pajak, memperkuat infrastruktur pendukung seperti pembangunan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU), dan mengelola harga BBM agar kendaraan listrik tetap menjadi pilihan yang ekonomis. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya memperhatikan interaksi antara insentif pajak, infrastruktur, dan harga BBM dalam merancang kebijakan yang efektif. Dengan kebijakan yang terintegrasi dengan baik, pemerintah dapat lebih mendorong adopsi kendaraan listrik di Indonesia.

C. Saran

Adapun saran-saran dalam penulisan penelitian ini adalah :

1. Saran untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan agar mengambil langkah proaktif dalam merancang dan menerapkan kebijakan yang mendukung penggunaan kendaraan listrik di Indonesia. Salah satu langkah krusial adalah melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap kebijakan insentif pajak, seperti pengurangan atau pembebasan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBN-KB), agar kebijakan tersebut lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan minat beli kendaraan listrik. Selain itu, pembangunan infrastruktur stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) perlu dipercepat, khususnya di area yang belum memiliki akses yang memadai, guna meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan kendaraan listrik. Pemerintah juga harus memperhatikan stabilitas harga bahan bakar minyak (BBM) sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen, serta aktif melakukan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat kendaraan listrik terhadap lingkungan dan efisiensi energi.

2. Saran untuk Konsumen / Calon Konsumen

Kepada konsumen dan calon konsumen, disarankan untuk lebih terbuka terhadap kendaraan listrik sebagai pilihan transportasi yang ramah lingkungan dan efisien. Masyarakat perlu memahami bahwa kendaraan listrik tidak hanya berperan dalam pengurangan emisi karbon, tetapi juga dapat

menurunkan biaya operasional dalam jangka panjang, terutama dengan adanya insentif dari pemerintah. Sebelum membuat keputusan pembelian, calon konsumen dianjurkan untuk melakukan penelitian mendalam tentang berbagai model kendaraan listrik yang tersedia, termasuk fitur, harga, dan ketersediaan infrastruktur pengisian. Dengan pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai kendaraan listrik, konsumen dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan mendukung peralihan menuju sistem transportasi yang lebih berkelanjutan.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar mereka melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi kendaraan listrik di Indonesia dengan pendekatan yang lebih menyeluruh. Penelitian dapat meliputi analisis mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap kendaraan listrik, studi kasus di berbagai daerah dengan tingkat adopsi yang bervariasi, serta evaluasi dampak dari kebijakan pemerintah yang telah diterapkan. Selain itu, eksplorasi terhadap inovasi teknologi dalam kendaraan listrik dan infrastruktur pengisian yang dapat meningkatkan daya tarik kendaraan listrik bagi konsumen juga penting dilakukan. Penelitian yang lebih komprehensif dan beragam diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam serta rekomendasi yang lebih tepat bagi pemangku kepentingan dalam upaya mempercepat transisi menuju penggunaan kendaraan listrik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M., Marcellino, Y., Rizki, I. A., Ikhwanuddin, S. A., & Simatupang, J. W. (2020). STUDI ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN DUKUNGAN PEMERINTAH INDONESIA TERKAIT MOBIL LISTRIK. *TESLA: Jurnal Teknik Elektro*, 22(1), 45–55. <https://doi.org/10.24912/tesla.v22i1.7898>
- Chyung, S. Y. Y., Roberts, K., Swanson, I., & Hankinson, A. (2017). Evidence-Based Survey Design: The Use of a Midpoint on the Likert Scale. *Performance Improvement*, 56(10), 15–23. <https://doi.org/10.1002/pfi.21727>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dharmawan, I. P., S Kumara, I. N., Budiastara, I. N., Raya Kampus UNUD, J., & Bukit Jimbaran, K. (2021). *PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR PENGISIAN BATERAI KENDARAAN LISTRIK DI INDONESIA* (Vol. 8, Issue 3).
- Fatimah, R. N. (2024). *Percepatan program kendaraan bermotor listrik berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 dalam upaya Net Zero Emissions perspektif Green Constitution dan Fiqh Bi'ah (Studi Indonesia–Tiongkok)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Firdiansyah, A., & Gultom, Y. A. (2023). Analisis Dampak Insentif Fiskal Perpajakan Mobil Listrik Berbasis Baterai di Indonesia. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 7(2), 84–96. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JPI/article/view/2503>
- Ghozali, I. (2019). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Handoyo, E. (2012). Kebijakan publik. *Semarang: Widya Karya*, 323.
- He, H., Jin, L., Cui, H., Zhou, H., Berlin, B. |, Brussels, |, San, |, & Washington, F. |. (2018). *ASSESSMENT OF ELECTRIC CAR PROMOTION POLICIES IN CHINESE CITIES*. www.theicct.org
- Howard, J. A., & Sheth, J. N. (1969). The theory of buyer behavior. *New York*, 63, 145.
- Misch, F., Camara, Y., & Holtsmark, B. (2021). Electric Vehicles, Tax incentives and Emissions: Evidence from Norway. *IMF Working Papers*, 2021(162), 1. <https://doi.org/10.5089/9781513582818.001>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>

- Parinduri, L., & Parinduri, T. (2018). Kontribusi Konversi Mobil Konvensional Ke Mobil Listrik Dalam Penanggulangan Pemanasan Global. In *Cetak) Journal of Electrical Technology* (Vol. 3, Issue 2).
- Permana, R., Yuliati, E., & Wulandari, P. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Purchase Intention Kendaraan Listrik di Indonesia. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(2), 217–232. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i2.270>
- Permatasari, I. A. (2020). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). *TheJournalish: Social and Government*, 1(1), 33–37.
- Prianjani, D., & Sutopo, D. W. (n.d.). *STUDI KOMPARASI PENELITIAN STANDAR KENDARAAN LISTRIK DUNIA DENGAN STANDAR KENDARAAN LISTRIK INDONESIA*. www.scopus.com.
- Rudianto, S. (2023). *PENGARUH KENAIKAN BBM DAN ENDORSEMENT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KENDARAAN LISTRIK DENGAN KUALITAS PRODUK SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. 021008 Universitas Tridnanti.
- Syaiful Bahri, I. N. D. (2022). *Metodologi Penelitian* (Vol. 1). CV. Media Sains Indonesia.
- Tulus, V., & Sidabutar, P. (2020). Kajian pengembangan kendaraan listrik di Indonesia: prospek dan hambatannya. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 15, Issue 1).
- Xue, C., Zhou, H., Wu, Q., Wu, X., & Xu, X. (2021). Impact of incentive policies and other socio-economic factors on electric vehicle market share: A panel data analysis from the 20 countries. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/su13052928>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI